PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SD NEGERI DEKORO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Wahyono
Kepala SD Negeri Dekoro Kota Pekalongan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun Pelajaran 2021/2022 dilakukan; 2) sejauhmana peran yang dilakukan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri Dekoro. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Dekoro yang berada di kawasan Kecamtan Pekalongan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: a). mengikutsertakan guru dalam diklat;(b).mefasilitasi guru dalam proses mengajar di kelas seperti laptop,kertas, LCD serta internet.(c). menghimbau/meminta guru saat rapat briefing untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk kelancaran proses pembelajaran; (d). memonitoring guru ketika melakukan pembelajaran secara berkala, berkeliling melihat kelas.; (e). membeikan kesempatan kepada guru untuk memilih metode yang seauai.; (f). mepersiapkan presnsi dan mengkroscek secara berkala; (g). mengatur posisi meja guru di kantor agar lebih mudah berkomunikasi antar guru untuk berdiskusi; (h). memberikan teladan , motivasi, arahan kepada guru; (i). memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum; (j). kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan kepada guru baik dalam hal kedisiplinan maupun dalam berkomunikasi.2) Peran kepala sekolah dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja guru sebab kinerja guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/penilaian pembelajaran.

Kata kunci: *peran kepala sekolah, kinerja guru, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dan kemajuan mutu pendidikan di sekolah. Dikatakan demikian karena sekolah itu sendiri bisa dikatakan sebuah organisasi lembaga pendidikan yang didalamnya harus memiliki seorang kepala sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi. Kepala sekolah dalam organisasi kelembagaan membawa dampak pada arah tujuan yang mengacu pada pencapaian mutu sekolah yang sudah ditargetkan dari awal.

Wahjosumidjo (2002:90) menyatakan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pemimpin adalah bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah, mengontrol segala aktifitas guru dan staf, meneliti persoalan-persoalan yang ada di lingkungan sekolah sehingga melahirkan disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja guru di

sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menggerakkan seluruh sumber daya sekolah termasuk guru.

Kepala sekolah juga harus melakukan penilaian terhadap kinerja guru baik secara individu maupun secara keseluruhan agar mampu mengukur seberapa baikkah guru tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dari penilaian tersebut dapat dianalis penyebab apabila kinerja guru kurang baik. Sehingga, kepala sekolah dapat mengambil tindakan dengan berbagai upaya agar kinerja guru menjadi lebih baik.Melihat dari masalah tersebut maka penelitian ini diberi judul" Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022".

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1).Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022?.(2).Sejauhmana peran yang dilakukan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro?

Berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut(;1).Mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022 dilakukan.(2).Mengetahui sejauhmanaperan yang dilakukan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022.

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam implementasi Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022 serta dapat menjadi bahan evaluasi maupun pengembangan bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Kajian Pustaka

Penelitian judul Kefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatakn Kinerja Guru oleh Muhammad Sholeh pada tahun 2016 dengan hasil sebagai berikut Kinerja guru sangat terkait dengan efektifitas guru dalam melaksanakan fungsinya. Keefektifan guru dalam melaksanakan fungsinya, adalah guru yang efektif; 1) mempunyai pribadi kooperatif, penampilan menarik, minat besar, pertimbangan dan kepemimpinan, 2) menguasai ragam metode mengajar yang baik, 3) memiliki tingkah laku yang baik saat mengajar, 4) menguasai berbagai kompetensi dalam mengajar

Landasan Teoritis

Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil atau prestasi dari keberhasilan seseorang yang bekerja dengan baik secara individu maupun kelompok dalam suatu kelembagaan atau organisai..Menurut Husaini Usman (2010: 487), menjelaskan bahwa kinerja (*performance*) merupakan bagian dari hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai dalam diri seseorang dalam bidang tuganya. Kinerja dapat diartikan dengan prestasi kerja atau *performance*

Kualifikasi dan Kompetensi Guru

Di dalam Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh

dari 4 kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Peran Guru

Guru harus mampu menuntun, mengarahkan peserta didik agar menerima materi dan menggali potensi yang ada dalam diri mereka**..** Hal tersebut dapat dilakukan dengan berusaha memahami masing-masing karakter peserta didik, sehingga masing-masing peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara optimal.Guru sebagai pendidik harus bisa dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik. Guru juga harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dengan baik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerj Guru

Menurut Susilo Martoyo (2000: 92) kinerja selain berkenaan dengan derajat penyelesaian tugas yang dicapai individu, juga merefleksikan seberapa baik karyawan telah memenuhi persyaratan pekerjaannya, sehingga kinerja diukur dalam arti hasil. Hasil dari penilaian terhadap pegawai akan sangat bermafaat bagi atasan dalam membuat rancangan selanjutnya. Dengan menganalisis kinerja pegawai, seorang atasan dapat menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil kerja para pegawai agar memenuhi standar. Prestasi pegawai yang rendah

Indikator Kinerja Guru

Menurut Rusman (2011: 75-80) menjelaskan bahwa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang telah dimodifikasi oleh Depdiknas, meliputi beberapa aspek utama kemampuan guru yaitu: (1) perencanaan pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), dan (3) penilaian pembelajaran.

Pengertian Kepala Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdiknas, (1988: 420 dan 796) menjelaskan kepala sekolah merupakan dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kata yang pertama yaitu kepala yang berarti ketua atau pemimpin dalam suatu kelembagaan atau organisai. Dan kata yang kedua yaitu sekolah yang berarti sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan member pelajaran.

Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah

Kepala sekolahmempunyai tugas dan tanggung jawab yangwajib dijalankan dengan baik. Melihat dari hal tersebut, maka untuk melengkapi kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya tentunya diperlukan kualifikasi dan kompetensi tertentu yang akhirnya menjadi syarat agar dapat diangkat menjadi kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan. Seperti yang dikatakan H. Muhaimin (2010: 35) menjelaskan "untuk menjadi seorang kepala sekolah/madrasah tidak hanya sekedar memiliki surat keputusan (SK), walaupun SK dapat digunakan untuk membuka kesempatan menjadi kepala sekolah/madrasah yang baik". Dikarenakan kepala sekolah mempunyai tugas ganda selain sebagai pendidik, kepala sekolah juga harus mampu memimpin lembaga atau organisasi yang dipimpinnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai yang telah direncanakan.

Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa (2004: 98-122) menjelaskan tugas dan fungsi kepala sekolah diantaranya sebagai kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik), kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai innovator, kepala sekolah sebagai motivator.

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dorce Bu'tu pada tahun 2019 yang berjudul "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Sentani Kabupaten Jayapura.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dorce Bu'tu menunjukkan bahwa:Kepala sekolah memberikan keteladanan dilakukan melalui sikap yang positif, sedangkan unjuk kerja ditunjukkan dengan bekerja keras, disiplin dan bertanggung jawab, Pemberian bimbingan dan pengawasan dilakukan dengan pemberian petunjuk teknis kurikulum dan supervisi klinis. Dan emberdayaan guru dilakukan dengan pemberian kepercayaan dan tanggung jawab.

Kerangka Berfikir

Peran yang dilakukan kepala sekolah dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja guru akan apabila terdapat perubahan atau peningkatan pada kinerja guru dalam hal merencanakan, melaksanakan, dan melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran dengan melakukan dua tahapan siklus yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah (1) Mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022 dilakukan. (2).Mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro Tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, hal-hal diselidiki antara lain adalah kemampuan guru dalam prencanaan program pembelajaran, kedisiplinan dan kemampuan interaksi social. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat memperjelas objek yang diteliti secara sistematis.Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu (1)Wawancara, Wawancara merupakan merupakan sebuah percakapan langsung antara si peneliti dengan guru yang diteliti yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. (2).Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sisitematis terhadap hal-hal yang akan diteliti (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2001: 54). (3).Studi dokumentasi, Penelitian kualitatif selain menggunakan observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen agar mampu menguatkan hasil yang diperoleh dengan melakukan obsevasi dan wawancara.

HASIL DAN DISKUSI HASIL KAJIAN

Hasil dan Temuan Siklus I

Peneliti melakukan observasi awal sebagai langkah dalam siklus I, dengan melakukan ;

perencanaan.

Dengan membuat lembar observasi dan wawancara yang akan ditujukan kepada guru yang ada di SD Negeri Dekoro pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 8 guru, tidak lupa peneliti juga membuat pedoman panduan untuk wawancara dan observasi. Kegiatan berlangsung pada bulan Februari 2022.

Tindakan

Setelah semua indikator sudah jadi maka peneliti melakukan kegiatan rapat di pertengahn bulan Februari 2022. Peneliti memberikan gambaran alur proses penelitian dengan dua siklus. Untuk jawaban pada siklus ini diharapkan sesuai dengan kenyataan yang ada di sekolah. Beberapa komponen yang akan peneliti uji diantaranya Kinerja guru meliputi 9 komponen yaitu 1) perencanaan program pembelajaran; 2) pengelolaan kelas; 3) penggunaan media pembelajaran; 4) metode pembelajaran; 5) pemahaman materi belajar; 6) memnafaatkan sumber pembelajaran; 7) evaluasi/penilaian pembelajaran; 8) kedisiplinan; dan 9) komunikasi dan interaksi

Pengamatan

Selama proses pengisian ini, peneliti memanggil guru untuk melakukan kegiatan wawancara dengan melakukan kegiatan dokumentasi baik secara tertulis maupun dokumen foto. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara jelas capaian rata-rata guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, apakah sesuai aharapan ataukah masih jauh dari kata baik.

Peneliti juga membuat catatan kecil jika menemukan hal-hla yang sekiranya terjadi masalah di kelas. Pada mulanya sebagian guru malu untuk dilakukan wawancara dikrenakan alasan-lasan yang lainnya. Peneliti melakukan pendekatan secara pesruasif untuk memberikan motivasi dan kepercayaan diri bahwa kita mampu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan yang sudah saya buat. Akhirnya mereka satu persatu memberikan jawaban sesuai kenyataan di kelas.

Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan selesai, peneliti menemukan hasil sebagai berikut; (1)Perencanaa program pembelajaran,Sebagian guru belum melakukan perencanaan dalam membuat dan menyusun silabus, rpp dan lain sebaginya.(2).Pengelolaan kelas, Banyak guru yang sudah menjawab sesuai dari indikor yang tertera dalam jawaban. (3).Media pembelajaran ,Sebagian guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan lingkungan sekitar.(3).Metode pembelajaran, Kebanyakan guru menggunkan model ceramah waktu melakukan proses pembelajaran dikelas dan ada beberap guru yang sudah menggunkan variasi model pembelajaran lainnya..(4).Materi pembelajaran, Materi sudah sesuai dengan yang ada di buku(5).Pendayaan sumber belajar, Pemanfaatn sumber belajar yang masih kurang maksimal, banyak guru yang memanfaatkan lks saja (6).Evaluasi/penilaian pembelajaran, Penilaian dilakukan saat pembelajaran sudah dilaksankan oleh

guru.(7).Kedisiplinan, Sebagian besar guru masih terlambat ketika masuk sekolah, 8).Komunikasi dan interaksi, Adanya komunikasi yang kurang optimal antar guru dan kepala sekolah.

Hasil dan Temuan Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II di SD Negeri Dekoro yaitu peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri Dekoro. Tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I dan data wawancara serta observasi, maka peneliti melakukan:

Perencanaan

Kepala sekolah membuat rencana awal, perencanaan ini dilakukan pada akhir bulan Februari 2022. Kepala sekolah membuat jadwal pendampingan lewat rapat secara umum, kemudain membuat jadwal bimbingan secara individu terkait perencanaan program pembelajarn, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendayagunaan sumber belajar, penilaian pembelajaran.

Untuk kedisipilan dan komunikasi dan interaksi kepala sekolah melakukan kegiatan teldan berupa tindakan langsung yang dilakukan dalam waktu satu bulan di bulan Maret 2022.

Tindakan

Dalam kegiatan pendampingan guru, kepala sekolah memberikan materi dan ulasan serta contoh nyata bagaimana cara melengkapi dan membuat hal-hal seperti perencanaan program pembelajarn, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendayagunaan sumber belajar, penilaian pembelajaran.

Jika ada pertanyaan terkait hal yang belum bisa maka kepala sekolah melakukan bimbingan secara persuasif sehingga guru-guru memang benar-benar memahami kekaurangan mereka untuk hal-hal diatas.

Pengamatan

Setelah selesai melakukan bimbingan selama dua minggu, maka kepala sekolah melakukan pemantauan kepada guru-guru selama kurang lebih dua minggu.

Refleksi

Kepala sekolah melakukan refleksi selama proses pengamatan dan memberikan kembali lembar observasi dan wawancara

Pembahasan Hasil Penelitian

Peran Kepala Sekolah SD Negeri Dekoro agar guru dapat membuat perencanaan program pembelajaran dengan baik yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam diklat, mengaktifkan forum KKG, menyediakan fasilitas yang diperlukan dan melakukan pengawasan, mendorong/mengarahkan. Peran yang dilakukan kepala sekolah tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sebab guru menjadi semakin disiplin dalam membuat silabus/RPP. Silabus/RPP itulah yang menjadi patokan guru dalam mengajar, untuk itulah guru harus memiliki perencanaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ;(1) Peran yang dilakukan Kepala Sekolah SD Negeri Dekoro dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: a. mengikutsertakan guru dalam diklat;b.mefasilitasi guru dalam proses mengajar di kelas seperti laptop,kertas, LCD serta internet.c. menghimbau/meminta guru saat rapat *briefing* untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk kelancaran proses pembelajaran; d. memonitoring guru ketika melakukan pembelajaran secara berkala, berkeliling melihat kelas.; e. membeikan kesempatan kepada guru untuk memilih metode yang seauai.; f. mepersiapkan presnsi dan mengkroscek secara berkala; g. mengatur posisi meja guru di kantor agar lebih mudah berkomunikasi antar guru untuk berdiskusi; h. memberikan teladan , motivasi, arahan kepada guru; i. memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum; j. kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan kepada guru baik dalam hal kedisiplinan maupun dalam berkomunikasi.**(2).** Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Dekoro ternyata efektif sebab guru menjadi lebih baik, tertib dan disiplin dala melaksanakan tugasnya mulai dari melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi/penilaian pembelajaran.

Saran

Kepala sekolah mendorong guru untuk menguasi IT berupa keterampilan mengoperasikan laptop dan internet dengan tujuan menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan untuk pembelajarn di kelas, sehingga guru memnafaatkan perkembangan ilmu dan teknologi, seperti membuat blog.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Asman Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.

Rosalia, Tara. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Rusman. 2011. *Tipe-Tipe Pembelajaran Mengembangkan Profeisonalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman A.M. ,2010; *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, cet. Ke-2.

Sardiman A.M. ,2010; *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, cet. Ke-2.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Ganeca Exact.

Sugiyanto. 2007. Tipe Inovasi Pembelajaran. Surakarta: UNS Press.

Sutopo, HB. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syah. Muhibbin, 2003; *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.